

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang sampai sekarang dan dapat memberikan banyak manfaat di dalam kehidupan manusia baik dari pengaruh sosial maupun pengaruh budaya. Hadirnya internet memberikan ruang digital baru yang dapat menciptakan kebersamaan manusia yang menjadi sebuah ruang yang bermanfaat. Salah satu manfaat dari internet yaitu beragam akses yang dapat kita telusuri tentang informasi dan hiburan dari berbagai penjuru dunia, semua dapat kita akses dengan menggunakan internet, dan segala sesuatu dapat diselesaikan dengan cara yang praktis dengan internet.[1] Internet memberikan kehidupan bagi penggunanya karena dapat diakses oleh siapapun, dimanapun, dan kapanpun. Masyarakat juga dimudahkan oleh internet karena segala aktivitas dapat lebih mudah dan cepat, tanpa harus bertemu secara langsung dan bisa dilakukan oleh dua orang ataupun lebih. Pesatnya perkembangan teknologi komunikasi antar remaja di lingkungan sosial, sekarang sudah menguasai ilmu teknologi yang berbasis internet, yaitu media sosial dan dapat praktikan menggunakan gadget.[2] Media sosial tidak hanya dapat diakses di perangkat komputer, tetapi juga bisa di akses di *smartphone* atau telepon pintar. Berkembangnya ilmu pengetahuan, teknologi dan banyaknya tersedia media yang dapat digunakan oleh manusia dan dijadikan sebagai alat berkomunikasi. [3]

Perkembangan media sosial ini membuat remaja bergerak membina komunitas menggunakan jaringan internet terutama media sosial yaitu dari beberapa Facebook, Twitter, YouTube, Tik Tok, Instagram, WhatsApp, Game Online dan masih banyak lagi jenis aplikasi dari media sosial yang dapat digunakan sesuai dengan keperluan dan kebutuhan. [2]

Teknologi semakin maju sesuai dengan perkembangan sekarang, gadget adalah alat teknologi yang sangat banyak diinginkan, karena dibutuhkan dengan perkembangan zaman. Bentuk gadget sudah banyak variasi, contohnya komputer,

dan termasuk pada laptop dan desktop, handphone. Perkembangan teknologi ini yang menjadikan setiap orang pada gadget karena dari masa ke masa memberikan bentuk dan jenis yang menakjubkan yang luar biasa. Perubahan yang terjadi sangat signifikan, terlihat jelas dimana sebelum adanya gadget atau teknologi seperti sekarang, banyak media komunikasi yang digunakan oleh masyarakat. Media komunikasi ini adalah media cetak, radio, film, televisi, dan sistem TV kabel, satelit, dan sebagainya.[4]

Macam – macam media sosial di dunia juga tidak dapat dibbilang sedikit. Paling tidak ada ratusan media sosial yang tersebar di segala penjuru internet. Tetapi tidak seluruh media sosial memperoleh perhatian yang sebanding, terdapat Sebagian media sosial yang lebih unggul dibanding dengan yang lain. Dari situs www.semrush.com terdapat 28 media sosial serta aplikasi yang menempati peringkat sangat besar di dunia dapat dilihat dari jumlah pengguna dan frekuensi aktivitas penggunanya. Sebagian besar merupakan, Facebook, YouTube, Instagram, Tik Tok, dan WhatsApp.[5]

Media sosial merupakan media daring yang dapat membuat penggunanya tertarik dan dapat berpartisipasi, dengan gambar (foto) dan video konten yang dibuat dengan tujuan menunjukkan ekspresi diri dan ingin populer dengan membuat konten tersebut, selain itu dapat menjadi tempat berinteraksi juga sebagai tempat untuk memperluas jejaring sosial dengan pengguna lain.[6] Media sosial di kalangan remaja banyak digunakan untuk hal-hal seperti, memperbaharui status, menuliskan curahan hati keseharian mereka, mengekspresikan diri dengan mengabadikan dengan gambar atau video.[7] Media sosial mempunyai pengaruh yang besar bagi kehidupan seseorang khususnya dilakukan pada kalangan remaja, media sosial sudah menjadi tempat bermain yang bisa dilakukan setiap harinya. Jika pengaruh positif maka yang akan didapat dari media sosial yaitu informasi pembelajaran, pengetahuan, memperluas jaringan sosial, mendapat hiburan, sebagai tempat ekspresi diri, serta dapat membangun kreatifitas dan bisa mendapatkan kepopolaritasan. [8] Dan tentunya tidak sedikit juga pengaruh negatif dari media sosial ini seperti, munculnya pengaruh negatif dari konten yang dilihat

jika tidak bijak dalam mengelola, kemudian dapat menyia – nyiakan waktu karena keasyikan menonton konten -konten video. [9]

Salah satu media sosial yang sedang populer dan banyak penggunanya di kalangan anak – anak, remaja, maupun dewasa yaitu media sosial Tik Tok. Aplikasi Tik Tok adalah sebuah *platform* video musik Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016. Aplikasi Tik Tok tersebut memberi fitur yang mempermudah penggunanya untuk membuat video musik dengan durasi singkat [10]. Munculnya Aplikasi Tik Tok membuat penggunanya untuk secara mudah dan cepat membuat video-video dengan durasi yang singkat dengan durasi kurang lebih 15 detik, dan video yang ditampilkan beragam kreatifitas dari masing-masing penggunanya. Konten video Tik Tok yang dibuat bisa dibagikan ke teman-teman bahkan seluruh dunia. Tik Tok banyak memberikan kebebasan bagi penggunanya untuk berkreasi dengan membuat video pendek bahkan sekarang tidak hanya video pendek, video berdurasi lama juga sudah bisa digunakan untuk membuat video dengan bergaya bebas dengan kreatifitas masing-masing pengguna. Aplikasi Tik Tok juga sudah menyediakan berbagai dukungan untuk music dari berbagai penyanyi seluruh dunia. [1] Ruang virtual ini sudah menjadi salah satu ruang terbuka bagi siapa saja untuk berinteraksi atau sekedar untuk mengekspresikan diri. Aplikasi Tik Tok bukan hanya terkenal di Indonesia, melainkan di berbagai belahan dunia.

Aplikasi Tik Tok yang mudah di akses memudahkan semua kalangan untuk membuka, karena tidak ada batasan usia, tentunya tidak semua bisa menjadi hal yang baik, karena tidak ada batasan umurnya, jika anak-anak dapat membuka tanpa pengawasan orang tuanya maka dapat memberikan dampak negatif, tetapi jika peran orangtua memberikan arahan dan pengawasan dengan baik, sesuai dengan konten dan usianya. Aplikasi Tik Tok ini bisa dibuka dan diakses oleh semua orang, tidak ada batasan orang untuk melihat video apa saja dan kapan saja karena kemudahan mengakses aplikasi Tik Tok tersebut. Semua orang dapat melihat dan membuat konten yang memiliki unsur positif maupun dengan yang unsur negatif. Hal ini sangat berpengaruh bagi kalangan remaja yang melihat ataupun membuat konten video yang berunsur negatif tersebut. Namun meski terlihat begitu banyak

hal yang positif, yaitu ada banyak pelajaran yang bisa diambil dan menjadi sumber pelajaran untuk para remaja. [11]

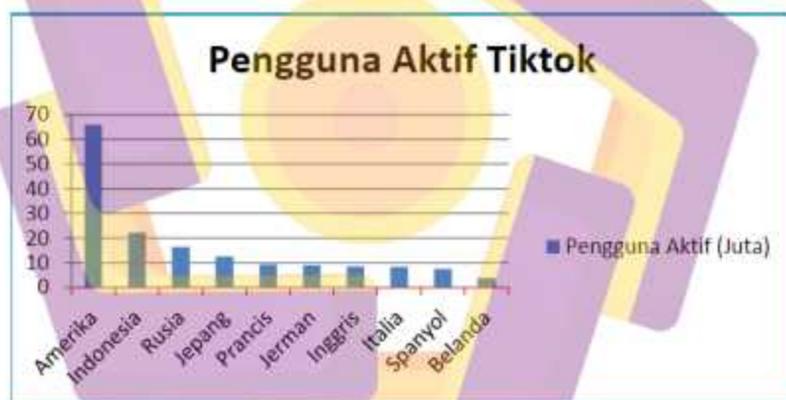
Di Tik Tok, selebriti mikro yang banyak muncul ini lebih dikenal dengan sebutan Tik Toker, pembuat konten Tik Tok diartikan sebagai Tik Toker. Perkembangan munculnya para pembuat konten Tik Tok tersebut telah tersebar di berbagai kota – kota besar yang ada di Indonesia.[12]

Saat ini aplikasi Tik Tok sangat dihargai eksistensinya, bahkan aplikasi Tik Tok adalah aplikasi yang terpopuler di Indonesia dan menjadi salah satu aplikasi tercepat perkembangannya, pengguna aplikasi Tik Tok di media sosial paling tinggi di Indonesia didominasi oleh anak-anak usia sekolah dan remaja.[13] Remaja menjadikan Tik Tok sebagai ruang ekspresi secara bebas. Banyak Sebagian dari pengguna Tik Tok yang menggunakan Tik Tok sebagai media konten secara pribadi. Ada banyak hal yang dapat dilakukan masyarakat lewat aplikasi Tik Tok.

Media sosial Tik Tok merupakan media sosial yang sedang trend saat ini dibandingkan dengan media sosial lain yang sudah banyak digunakan oleh orang-orang. Inilah yang mendorong berbagai motif para remaja untuk menggunakan media sosial ini. Hal ini akan menimbulkan suatu pola perilaku komunikasi penggunaan media sebagai perwujudan dari motif yang tinggi untuk menggunakannya. Penggunaan media sosial Tik Tok telah menjadi sebuah rutinitas remaja pada saat ini. Melalui media sosial Tik Tok tersebut, mahasiswa mampu berbagi mengenai segala aktivitas, kreativitas, dan kebahagiaan mereka yang kemudian diunggah. Pengguna media sosial Tik Tok juga bisa menggunakan media sosial ini untuk berbagi sesuatu seperti foto, video, dan lain-lain. Kehadiran media sosial Tik Tok ini juga digunakan untuk mengekspresikan diri penggunanya, kemudian inilah yang mampu membentuk perilaku komunikasi remaja. Kemudian adanya aplikasi Tik Tok juga telah memudahkan seseorang untuk mengekspresikan isi hati, perasaan, apa yang terjadi dalam kehidupan penggunanya melalui tulisan, lagu, video maupun simbol sederhana dan lain-lain. [2]

Banyak penyebab yang ditimbulkan oleh efek media sosial yang mendorong orang memiliki perilaku komunikasi tertentu, salah satunya media sosial Tik Tok yang merupakan aplikasi media sosial yang dapat memenuhi kebutuhan yang diinginkan penggunaannya dan merupakan salah satu alat komunikasi yang memang berbeda dengan media sosial lainnya.

Media sosial mempunyai pengaruh yang besar bagi kehidupan seseorang khususnya pada kalangan remaja, media sosial sudah menjadi tempat bermain yang bisa dilakukan setiap harinya. Media sosial sangat berpengaruh untuk kehidupan selanjutnya bagi kehidupan remaja yang menggunakan akun media sosialnya. Ini tergantung pada penggunaannya, bagaimana remaja menggunakan media sosial dengan bijak dan bisa memanfaatkan dengan baik dan bisa menghasilkan sesuatu yang bermanfaat.



Gambar 1. 1 Negara dengan jumlah pengguna aktif Tik Tok tertinggi

Saat ini pengguna internet sangat berkembang pesat di penjuru dunia untuk berbagai keperluan, jumlah pengguna internet sendiri pun meningkat pesat tiap hari. Menurut data terbaru yang rilis oleh *We Are Social* bahwa pengguna internet di seluruh dunia telah mencapai angka 4,5 milyar orang, dan dengan berarti pengguna internet telah mencapai angka lebih dari 60% penduduk dunia. Indonesia dengan penduduk yang berjumlah sekitar 272,1 juta memiliki pengguna internet terbanyak 175,4 juta per Januari 2020 dengan pengguna aktif media sosial berjumlah 160 juta.

[14]. Pada riset tahun 2021 jumlah pengguna aktif media sosial Tik Tok telah meningkat 21,4% dari periode tahun sebelumnya. Negara dengan penginstalan aplikasi Tik Tok terbanyak tahun 2021 adalah pada Amerika Serikat dan Indonesia. Pengguna Tik Tok di Indonesia dengan jenis kelamin perempuan lebih dominan. Terdaftar jumlahnya mencapai dengan angka 50,8% sedangkan pengguna laki-laki jumlahnya adalah 49,2%. [15]

Perubahan dari media ke media yang baru saat ini adalah salah satu proses dari perkembangan teknologi dan sains. Seiring perkembangan waktu kemajuan teknologi telah mengantarkan manusia untuk menciptakan bentuk dalam interaksi dan bersosialisasi. Inovasi teknologi komunikasi berupa media sosial, sebagai sarana komunikasi yang efektif, media sosial sangat berperan dalam aktivitas keseharian bersosial di masyarakat. Melihat fenomena – fenomena yang terjadi di media sosial tentang ekspresi diri, yang tujuannya untuk menaikkan kepopuleritasan dan ekspresi dirinya, dengan itu banyak hal yang harus kita tahu banyak kejahatan dengan keterbukaan seseorang yang membagi informasi mengenai dirinya di media sosial Tik Tok. Fenomena bermain Tik Tok merupakan *trend* yang sangat banyak digandrungi saat ini, dan dimulai dari anak – anak, remaja, dewasa dan orangtua. Kebebasan dalam bermain Tik Tok juga tidak menutup kemungkinan ikut mengubah gaya hidup para remaja, remaja yang awalnya menggunakan pakaian tertutup sekarang menjadi lebih terbuka. Seseorang menjadi terlalu kreatif demi sebuah konten lucu dan menarik sehingga tidak bisa menilai mana yang pantas untuk ditonton dan mana yang untuk tidak ditonton. Banyak orang menjadikan media sosial Tik Tok sebagai ajang untuk menunjukkan keberadaan dirinya kepada dunia luar, setiap orang berlomba untuk menampilkan dan ingin menampilkan *branding* tentang dirinya kepada dunia luar, melalui video, foto, pernyataan yang diberikan.

Pengguna Tik Tok aktif paling signifikan adalah dari kalangan remaja, dengan total persentase 37,3%. Pengguna terbesar kedua berada pada kalangan dewasa, dengan persentase 33,9%. [15] Masa anak muda adalah masa pertumbuhan yang akan dilewati oleh orang. Masa perkembangan anak muda atau remaja merupakan

masa dimana akan menuju masa kematangan mental, emosional, sosial, fisik, itu merupakan periode perkembangan orang pada masa peralihan dari masa anak – anak yang mengarah ke dewasa. Perbandingan ini memberikan ciri antara satu dengan yang lain. Perubahan dari fisik maupun psikis dan kehidupan sosial yang mendatangkan bermacam perkara dan tantangan. Pada perihal ini ada sebagian hal tentang tugas pertumbuhan anak muda, yang salah satunya menyangkut dengan keyakinan Diri. Kepercayaan diri (*self confidence*) adalah suatu keyakinan pada keahlian diri dan evaluasi diri sendiri agar dapat melakukan sesuatu pekerjaan atau kegiatan yang efektif. [16]

Remaja dapat merasakan manfaat atau dampak positif dari media sosial paling utama adalah semacam mudahnya mencari data informasi mengenai, hoby, edukasi, dan lain – lain. Mereka dapat melakukan jual beli atau juga melakukan promosi dengan mudah. Dan beberapa dampak negatif adalah remaja seringkali memposting data kehidupan pribadi secara tidak sadar, itu akan menyebabkan *cyber bullying*. Remaja terus dengan mencari berita terbaru dan juga bermain media sosial, hingga berbagi informasi, ini menyebabkan rentan bagi remaja menemui predator online, kekerasan, pornografi, serta pencurian identitas. [17]

Penelitian ini difokuskan pada remaja yaitu kisaran umur 12 sampai 15 tahun adalah masa remaja awal, tahap ini remaja belum mengetahui dengan perubahan perubahan yang terjadi pada tubuhnya sendiri, remaja mengembangkan pikiran baru. Selanjutnya pada usia 15 sampai 18 tahun adalah masa remaja pertengahan, dimana remaja akan merasa senang apabila banyak teman yang menyukainya dan terdapat kecenderungan untuk mencintai diri sendiri. Lalu pada usia 18 sampai 22 tahun disebut dengan masa remaja akhir, [18] Remaja digunakan dalam penelitian ini karena remaja mulai mencari identitas diri melalui penggunaan simbol status seperti mengekspresikan diri lewat media, berupa video ataupun gambar bertujuan untuk diperlihatkan kepada orang lain.[19] Pengguna yang aktif dalam menggunakan aplikasi media sosial Tik Tok ini mempunyai alasan dan tujuan, mengapa menggunakan aplikasi ini untuk berekspresi dan ingin mendapatkan kepopularitasan dari *platform*. Sehingga hal tersebut yang menjadikan dasar dari

peneliti ini, yaitu ingin mengetahui mengapa aplikasi Tik Tok dijadikan *platform* untuk mengekspresikan diri dan ingin mendapatkan popularitas lewat *platform* Tik Tok. [20]

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana aplikasi Tik Tok membentuk ekspresi diri dan popularitas di kalangan remaja?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk ekspresi diri dan popularitas diri pada remaja melalui media sosial aplikasi Tik Tok.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat dalam penelitian ini adalah manfaat yang bersifat teoritis yang tidak lain adalah Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran dan memperkaya kajian teori komunikasi khususnya dalam kajian psikologi komunikasi dan komunikasi massa dan yang berhubungan dengan ekspresi diri, yang berkaitan dengan pengguna media sosial Tik Tok sebagai media ekspresi diri.

1.4.2 Manfaat Praktis

Jika penelitian terhadap pemanfaatan media sosial Tik Tok sebagai media ekspresi diri ditemukan, maka salah satu manfaatnya adalah dapat menjadikan masukan bagi praktis pengguna media sosial Tik Tok sebagai media ekspresi diri dan sebagai referensi penelitian berikutnya bagi mahasiswa yang akan memanfaatkan.

1.5 Sistematika Bab

Penelitian ini dibagi dalam lima bab untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan informasi. Berikut pembagian bab dalam peneliti :

- 1) Bab I Pendahuluan: Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika bab.

- 2) Bab II Tinjauan Pustaka: Berisi landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.
- 3) Bab III Metodologi Penelitian: Bab ini mengemukakan tentang metode penelitian yang dilakukan oleh penulis, yang berisi metode penelitian, subjek dan objek penelitian, data primer dan sekunder, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, triangulasi data, Teknik keabsahan data. Ini digunakan untuk memperdalam dan mengembangkan penelitian.
- 4) Bab IV Hasil Dan Pembahasan: Bab IV akan menjelaskan hasil-hasil yang telah didapat dan dikembangkan sesuai teori yang digunakan.
- 5) Bab V Penutup: Bab V ini berisi tentang kesimpulan dari hasil keseluruhan penelitian yang telah didapatkan serta saran terhadap penelitian selanjutnya.

